

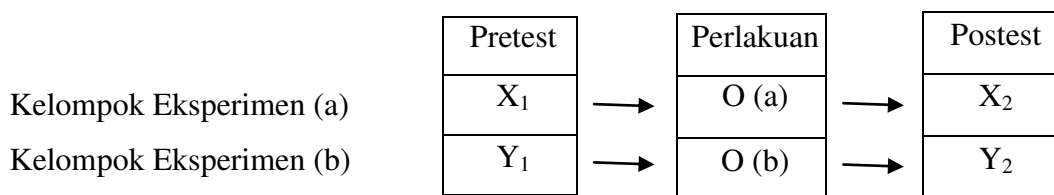
### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu atau *quasi experiment*. Penelitian ini menggunakan rancangan *Non Equivalent Control Grup*. Dalam penelitian lapangan biasanya lebih dimungkinkan untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan dengan suatu kelompok control yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama. Bentuk rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini kelompok dibagi menjadi dua, yaitu kelompok teknik *effleurage* dan kelompok teknik genggam jari. Pada setiap kelompok akan dilakukan *pretest* di awal dan dilakukan uji *posttest*.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**



Sumber : Notoadmojo, 2010

Keterangan :

X<sub>1</sub> : subyek perlakuan pretest (sebelum perlakuan) teknik *effleurage*

Y<sub>1</sub> : subyek perlakuan posttest (setelah perlakuan ) teknik *effleurage*

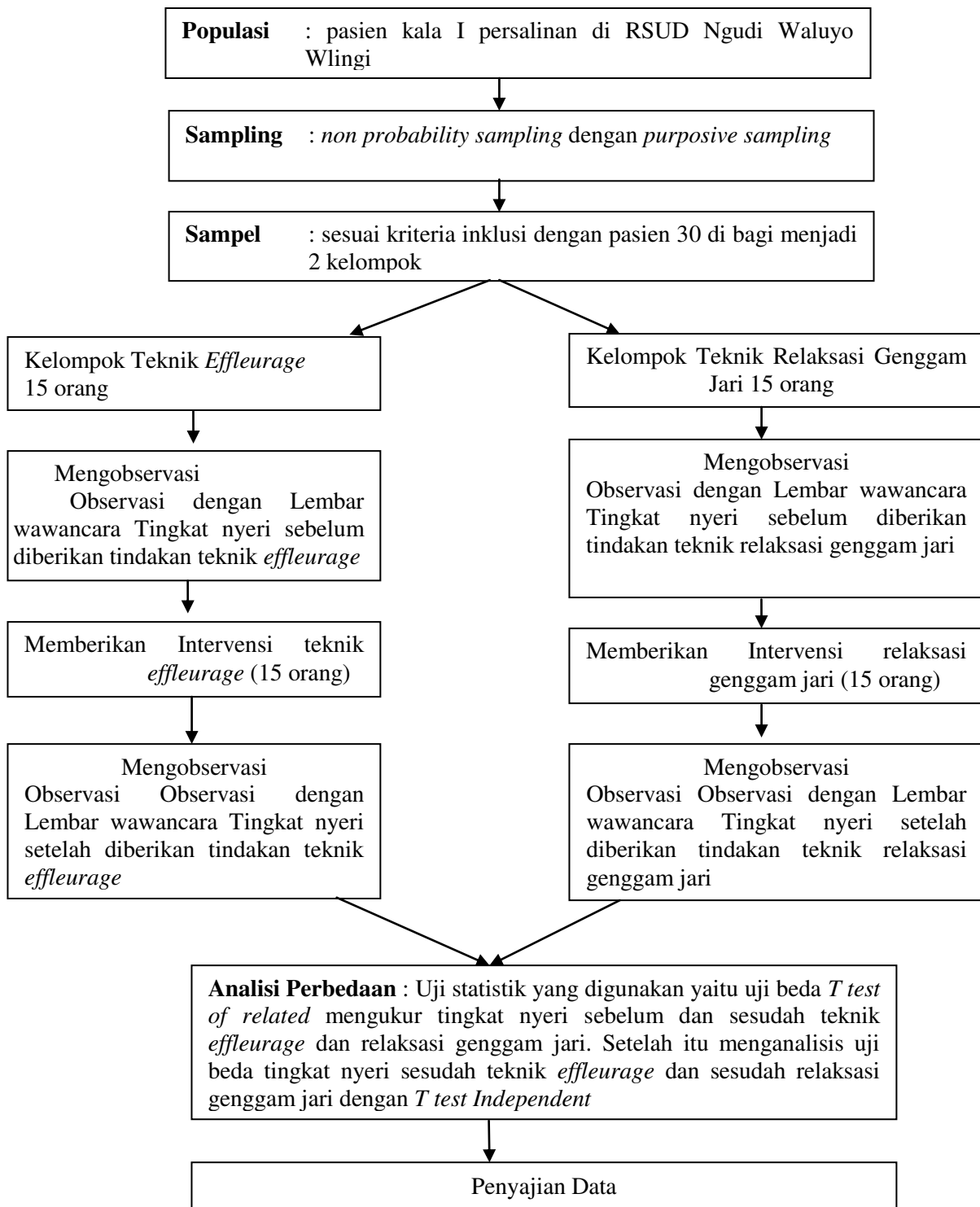
O(a) : perlakuan teknik *effleurage*

X<sub>2</sub> : subyek perlakuan pretest (sebelum perlakuan) teknik genggam jari

Y<sub>2</sub> : subyek perlakuan posttest (setelah perlakuan ) teknik genggam jari

O(b) : Perlakuan teknik genggam jari

### 3.2 Kerangka Kerja



**Gambar 3.1** Bagan Kerangka Kerja antara *effleurage* dan relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pada pasien kala I persalinan di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pasien persalinan normal sesuai hasil studi pendahuluan di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi 3 bulan terakhir dari bulan agustus hingga oktober 2018 sebanyak 135 pasien.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah pasien kala I persalinan di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi yang memenuhi kriteria inklusi kemudian akan dibagi 2 kelompok menjadi responden kelompok *effleurage* dan kelompok genggam jari.

Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan bahwa jumlah responden (populasi) kurang dari 1000 yaitu 135 pasien, sehingga menurut Nursalam (2017) menyatakan bahwa untuk jumlah kurang dari 1000 maka sampel bisa di ambil 20-30% dari jumlah populasi. Jadi sampel yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 20% dari populasi sehingga 135 pasien menjadi 27 yang dibulatkan menjadi 30 responden. Kemudian akan dibagi menjadi 2 kelompok sehingga 15 responden kelompok *effleurage* dan 15 responden kelompok genggam jari.

#### **3.3.3 Kriteria Inklusi**

Karakteristik umum responden pada penelitian ini adalah pasien kala I persalinan di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Pasien dengan kala I persalinan normal tiba di ruang cempaka
- b. Skala nyeri di atas nyeri ringan (3)
- c. Responden dengan rentang usia 13-40 tahun
- d. Pasien sadar (*compos mentis*) dan kooperatif
- e. Bersedia menjadi responden

### 3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini antara lain :

- a. Pasien menolak menjadi responden
- b. Pasien tidak kooperatif
- c. Pasien nyeri persalinan dengan indikasi *Sectio Caesaria*

### 3.3.5 Teknik sampling

Teknik Pengambilan sampling dalam penelitian adalah *non probability sampling*, yaitu teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2010).

## 3.4 Variabel Penelitian

Variable adalah karakteristik yang diamati yang memiliki variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris. Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable bebas (*variabel Independent*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel independent yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat. Variabel ini biasa disebut variabel stimulus, variabel pengaruh, kausa, treatment, risiko atau variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *effleurage* dan relaksasi genggam jari. Sedangkan Variabel terikat (*dependent variabel*) dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah tingkat nyeri.

## 3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Adapun definisi operasional penelitian yaitu :

Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala Data	Skoring
<i>Independent Variable Effleurage</i>	Pemberian tindakan pengusapan abdomen secara lembut untuk mengalihkan perhatian saat kontraksi pada responden kala I persalinan di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Teknik <i>effleurage</i> akan diberikan pada fase aktif (pembukaan 4-8 cm) setiap ada kontraksi (2-3 menit) dalam 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus terhadap usapan pada kedua telapan tangan yang melingkari abdomen seiring dengan ekspirasi pelan-pelan selama fase aktif (pembukaan 4-8 cm) setiap ada kontraksi (2-3 menit) dalam 60 menit</li> <li>Respon kenyamanan pasien yang disampaikan secara Verbal dan Nonverbal setelah pemberian Teknik <i>Effleurage</i></li> </ul>	Lembar SOP <i>Effleurage</i>	-	-
<i>Independent Variable Genggam jari</i>	Pemberian teknik relaksasi yang berhubungan dengan genggam jari tangan dan aliran energi dalam tubuh untuk mengurangi nyeri pada responden Kala I persalinan di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Teknik genggam jari akan diberikan pada fase aktif (pembukaan 4-8 cm) setiap ada kontraksi (2-3 menit) dalam 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus terhadap genggam jari serta hembusan nafas dengan melepaskan semua perasaan-perasaan yang mengganggu selama fase aktif (pembukaan 4-8 cm) setiap ada kontraksi (2-3 menit) dalam 60 menit</li> <li>Respon kenyamanan pasien yang disampaikan secara Verbal dan Nonverbal setelah pemberian Teknik Genggam Jari</li> </ul>	Lembar SOP Genggam jari	-	-
<i>Dependent Variable Tingkat</i>	Tingkat respon emosional yang tidak menyenangkan pada responden yang di ukur selama	Laporan atau pernyataan pasien yang dinyatakan secara verbal sesuai dengan kriteria nyeri.	Lembar pengukuran nyeri berupa	Rasio	Nilai numerik <b>PEMERIKSAAN TINGKAT NYERI</b>

Nyeri	ada kontraksi di kala I fase aktif sebelum dan sesudah tindakan <i>effleurage</i> dan genggam jari menggunakan skala nyeri <i>Numerik</i> yang diobservasi selama fase aktif (pembukaan 4-8 cm) setiap ada kontraksi (2-3 menit) dalam 60 menit	<p>- Perawat menyatakan tingkat nyeri yang dirasakan pasien dari skala 1 sampai 10, sebelum dilakukan perlakuan (<i>Effleurage</i> atau genggam jari)</p> <p>- Perawat menyatakan tingkat nyeri yang dirasakan pasien dari skala 1 sampai 10, setelah diberikan perlakuan (<i>effleurage</i> atau genggam jari).</p>	skala penilaian numerik atau <i>numeric rating scale</i>	<p><b>Keterangan:</b></p> <p>a) 0 Tidak nyeri</p> <p>b) 1 Sangat ringan (Very Mild)</p> <p>c) 2 Tidak Nyaman (Discomforting)</p> <p>d) 3 Bisa di toleransi (Tolerable)</p> <p>e) 4 menyedihkan (Distressing)</p> <p>f) 5 sangat menyedihkan (Very Distressing)</p> <p>g) 6 intens</p> <p>h) 7 sangat intens</p> <p>i) 8 sungguh mengerikan (Excruciating)</p> <p>j) 9 menyiksa tak tertahan (unbearable)</p> <p>k) 10 (sakit tak terbayangkan tak dapat diungkapkan)</p> <p>Dapat di klasifikasikan menjadi :</p> <p>Tidak Nyeri : 0</p> <p>Nyeri Ringan : 1-3</p> <p>Nyeri Sedang : 4-6</p> <p>Nyeri Berat : 7-10</p>
-------	---	--	--	--

Tabel 3.2 Definisi Operasional

### **3.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.6.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Cempaka RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

#### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada Desember sampai Februari.

### **3.7 Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono,2010).

#### **3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan karakteristik alat ukur harus diperhatikan peneliti adalah validitas dan reabilitas (Sugiyono, 2010). Instrumen yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan lembar wawancara, lembar observasi dan skala nyeri.

Instrumen pengumpulan data penelitian :

- Lembar wawancara

Lembar wawancara ini berisi tentang data dan identitas pasien yang akan menjadi responden untuk dilakukan penelitian, dalam lembar ini berisi biodata yang diperlukan oleh peneliti.

- Lembar observasi

Lembar observasi berisi respon nyeri yang dialami oleh responden saat Kala I persalinan.

- Skala *Numeric*

Skala *numeric* adalah suatu garis lurus/ horizontal sepanjang 10 cm, yang mewakili intensitas nyeri yang terus-menerus dan pendeskripsi verbal pada setiap ujungnya. Pasien diminta untuk menunjukkan titik

pada garis yang menunjukkan letak nyeri terjadi sepanjang garis tersebut. Ujung kiri biasanya menandakan “tidak nyeri”, sedangkan ujung kanan menandakan nyeri hebat atau “nyeri paling buruk”.

### 3.7.2 Langkah-Langkah Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti membuat proposal, mempersiapkan instrument penelitian dan pengurusan yang sesuai dengan kriteria
  - b. Mengajukan permohonan perijinan persetujuan penelitian dari komisi etik untuk diterbitkan surat pengambilan data pada jurusan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
  - c. Mengajukan permohonan perijinan untuk melakukan penelitian atau pengambilan data di Bagian Diklat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi
  - d. Menyerahkan surat disposisi yang diterbitkan oleh Diklat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi kepada kepala Ruang Cempaka RSUD Ngudi Waluyo untuk pengambilan data penelitian
  - e. Meminta bantuan dan memberi penjelasan pada enumerator mengenai metode pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian
2. Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:
  - a. Memilih sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan cara menentukan sampel sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.
  - b. Memberikan penjelasan mengenai manfaat dan tujuan teknik *Effleurage* dan teknik genggam jari terhadap tingkat nyeri saat kala I persalinan sesuai lembar permohonan menjadi responden yang terlampir pada lampiran
  - c. Memperoleh kesediaan responden untuk dijadikan obyek penelitian dan tanda tangan di lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden
3. Pengambilan data
  - a. Peneliti menentukan sampel yang menjadi subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi kemudian membaginya menjadi dua kelompok, dimana 1 kelompok diberikan teknik *effleurage* dan 1



kelompok lainnya diberikan teknik genggam jari. Pada kedua kelompok akan dilakukan pengukuran tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

- b. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara jika responden telah memasuki fase aktif tahap pertama (pembukaan 4-8 cm), pengukuran skala nyeri pertama (pretest) dilakukan pada kedua kelompok perlakuan. Kemudian memberikan teknik *effleurage* dan teknik genggam jari setiap kontraksi dalam fase aktif (2-3 menit) selama 60 menit :
  - Pretest diukur saat terjadi his/kontraksi pertama muncul dan posttest akan diukur setelah dilakukan perlakuan pada his terakhir setiap 10 menit selama 1 jam observasi.
  - Hasil pengukuran nyeri akan diukur menggunakan Numeric Rating Scale dan akan didokumentasikan pada lembar observasi.

### **3.8 Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dilakukan, hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari penelitian masih murni atau mentah sehingga masih belum dapat memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Untuk mendapatkan penyajian data sebagai hasil kesimpulan yang baik diperlukan pengolahan data terlebih dahulu. Menurut Notoatmodjo (2010) tindakan pengolahan data adalah sebagai berikut :

#### **3.8.1 Editing**

*Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Adapun pengecekan ini dapat berupa kelengkapan jawaban atas semua pertanyaan, kejelasan atau keterbacaan tulisan, relevansi dari responden. Apabila terdapat jawaban –jawaban yang belum lengkap, maka bila memungkinkan dilakukan pengambilan data ulang, bila tidak memungkinkan data tersebut dimasukkan dalam pengolahan ”*data missing*”.

#### **3.8.2 Coding**

*Coding* merupakan pengklasifikasian jawaban –jawaban dari para responden ke dalam suatu kategori tertentu. Setelah data kelompok perlakuan

terkumpul, dilakukan proses pengolahan data dengan rentang skala nyeri 0 – 10 dengan rincian sebagai berikut :

- Skala 0 : Tidak ada nyeri
- Skala 1-3 : Nyeri Ringan
- Skala 4-6 : Nyeri Sedang
- Skala 7-10 : Nyeri Berat

Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data (Notoatmodjo,2010).

### **3.8.3 Processing atau Data Entry**

*Processing* atau *Entry* merupakan proses memasukkan data ke dalam paket program atau “*software*” SPSS for window komputer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Data diolah dalam SPSS 16.0 merupakan data tingkat nyeri pada masing-masing kelompok perlakuan setelah diberikan *effleurage* dan relaksasi genggam jari.

### **3.8.4 Cleaning**

*Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi saat meng-*entry* data ke komputer (Notoatmodjo, 2010). Pengecekan tersebut dilakukan setelah data sudah dimasukkan ke SPSS.

## **3.9 Analisis Data**

### **3.9.1 Analisis Univariat**

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pasien kala I persalinan yang dijadikan responden. Karakteristik responden berupa, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, nilai sebelum dan sesudah tiap kali perlakuan, dan data deskriptif tingkat nyeri (mean, median dan standar deviasi) tiap kelompok perlakuan.

### 3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai syarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Selanjutnya jika data normal menggunakan uji Paired T-Test. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0, 05 maka data dikatakan tidak normal, lalu di uji menggunakan Uji *Wilcoxon*.

### 3.10 Penyajian Data

Cara Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni dalam bentuk teks (*textular*), bentuk table & bentuk grafik (Notoatmodjo, 2010). Data yang diperoleh dari masing-masing responden ditampilkan dalam table dan diagram setelah itu diuraikan dalam bentuk naratif sebagai kesimpulan umum.

### 3.11 Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mendekati, memperkenalkan diri, dan menjelaskan identitas peneliti terlebih dahulu terhadap responden yang masuk kriteria inklusi, kemudian menjelaskan tujuan penelitian sehingga responden dapat mengambil keputusan bersedia atau tidak menjadi responden (Setiadi, 2013). Untuk mencegah timbulnya masalah etik maka dilakukan penekanan masalah etik yang meliputi :

#### 3.11.1 *Right to self determination*

Individu mempunyai otonomi untuk membuat keputusan secara sadar dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, atau menarik diri sebelum penelitian selesai. Untuk itu sebelum dilakukan penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama atau setelah pengumpulan data. Untuk memenuhi hak tersebut maka peneliti

menggunakan lembar persetujuan atau *informed consent*. *Informed consent* diberikan pada responden yang memenuhi kriteria inklusi.

### **3.11.2 *Right to Privacy and Dignity***

Individu memiliki hak untuk dihargai terhadap apa yang mereka kerjakan dan merahasiakan informasi yang didapatkan. Peneliti menghargai apapun hasil penelitian dan tidak menyebarkan ke orang lain. Data yang sudah diperoleh peneliti disimpan dan dipergunakan hanya untuk pelaporan penelitian dan selanjutnya dimusnahkan.

### **3.11.3 *Right to Anonymity and Confidentiality***

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomer responden. Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin oleh peneliti dengan tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari responden kepada orang lain yang tidak berhak.

### **3.11.4 *Right to Fair Treatment***

Setiap individu mempunyai hak yang sama untuk dipilih dalam penelitian dengan menghormati persetujuan yang telah disepakati. Dalam penelitian ini, peneliti memperlakukan semua objek yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi di ruangan serta tidak membedakan subjek baik dari umur dan golongan kepegawaian.

### **3.11.5 *Right to Protection from Discomfort and Harm***

Responden berhak mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan bahaya atau kerugian selama penelitian. Resiko yang mungkin timbul akibat dari penelitian ini adalah timbulnya ketidaknyamanan karena merasa terganggu. Oleh karena itu, peneliti memberikan lembar pengukuran rasa nyeri kepada responden pada waktu senggang.